



BABI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Semarang merupakan salah satu kota di Indonesia yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat, mulai dari segi administrasi kota, pariwisata, hingga segi pendidikan. Sector pendidikan tinggi di kota Semarang meliputi pertumbuhan di daerah Genuk dengan adanya Kampus Universitas Sultan Agung, Kampus UNNES di daerah Gunung Pati, UNDIP di daerah Pleburan dan Tembalang, STIKUBANK dan UNIKA Soegijapranata di daerah Jatingaleh.

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pengembangan kemahasiswaan di perguruan tinggi dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan kemahasiswaan ditingkat perguruan tinggi melalui ekstrakurikuler, membutuhkan suatu wadah yang disebut organisasi kemahasiswaan. tiap-tiap organisasi kemahasiswaan mempunyai kegiatan yang berbeda satu sama lainnya. Maka untuk kegiatan tersebut diperlukan adanya suatu wadah yang dapat menjadi pusat seluruh kegiatan organisasi kemahasiswaan di dalam suatu tempat atau wadah yang dinamakan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM).

Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) berada di tengah-tengah para mahasiswa, karena sampai kapanpun mahasiswa membutuhkan wadah untuk mencurahkan segala inspirasinya, dan PKM itu sendiri merupakan suatu hal yang wajib ada di setiap Universitas baik di Indonesia maupun mancanegara.

Dari uraian diatas, di kampus UNIKA Soegijapranata membutuhkan fasilitas untuk kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler berupa Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) yang dapat menampung seluruh kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang ada.

1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan

Tujuan

- a. Memperkaya, memperdalam, mempraktekkan daya nalar, kreatifitas, minat bakat dan pengabdian masyarakat sehingga tercapai sosok mahasiswa yang religius, intelek dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan pluralitas.
- b. Mengadakan tempat berkumpul dan berinteraksi dengan menciptakan suasana persaudaraan antara mahasiswa dengan dosen.

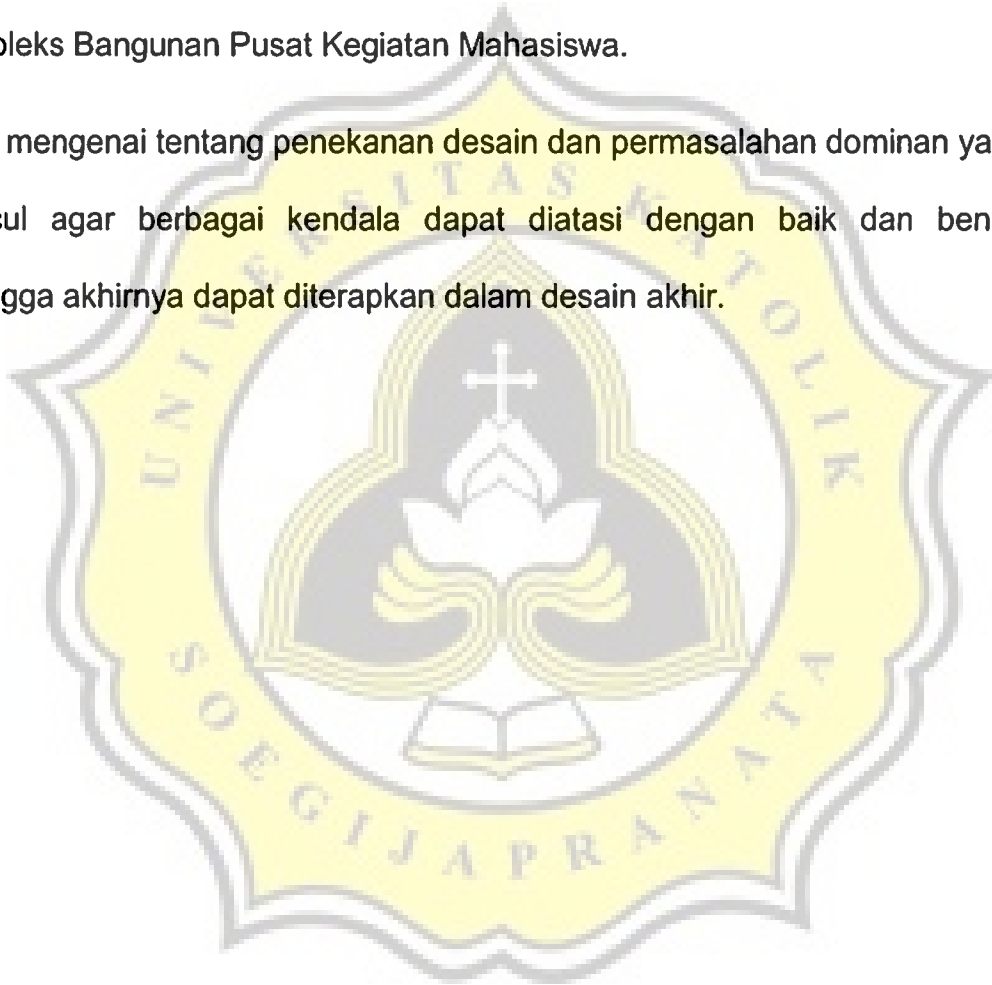
Sasaran

- a. Mahasiswa UNIKA Soegijapranata baik yang aktif maupun yang non-aktif dalam kegiatan kemahasiswaan
- b. Dosen-dosen, karyawan, dan pengunjung.

1.3 Lingkup Pembahasan

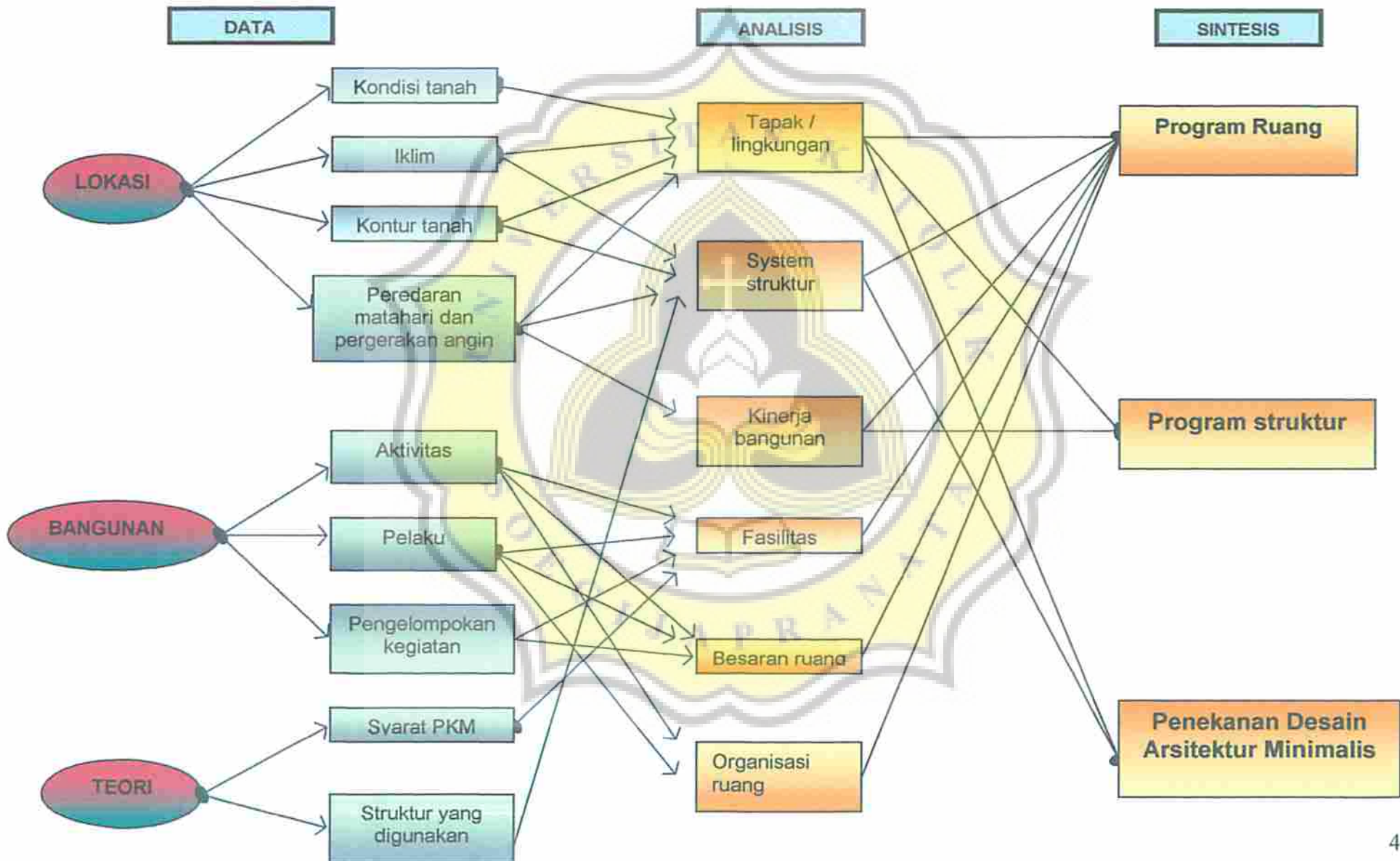
Lingkup pembahasan yang akan dikaji dalam hal ini meliputi:

- Aktivitas pengelola, mahasiswa (aktif dan non-aktif), staff/karyawan, pelatih/Pembina serta fasilitas yang dibutuhkan.
- Perencanaan program Kompleks Bangunan, persyaratan-persyaratan pada program ruang serta struktur bangunan yang akan diterapkan dalam Kompleks Bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa.
- Teori mengenai tentang penekanan desain dan permasalahan dominan yang muncul agar berbagai kendala dapat diatasi dengan baik dan benar, sehingga akhirnya dapat diterapkan dalam desain akhir.



1.4 Metoda Pembahasan

1.4.1 Alur Pikir



1.4.2 Metoda Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

☞ Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh. Metoda pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- Wawancara : dilakukan dengan cara interview langsung kepada pihak yang bersangkutan (WR3, menteri UKM dan ketua-ketua UKM).
- Pengamatan di lapangan : dilakukan dengan cara melihat secara langsung lokasi atau lahan yang akan di bangun.
- Mendokumentasikan : mendokumentasikan berupa foto-foto.

☞ Data sekunder

Metoda pengumpulan data sekunder, yang diperoleh dengan cara meminta bantuan dari instansi-instansi terkait dalam hal ini adalah BAU, WR3, BAAK dan ketua UKM dan mencari sumber literature yang berkaitan dengan proyek dan download dari internet.

1.4.3 Metoda Penyusunan dan Analisa

☞ Deduktif

Penggunaan buku-buku sebagai media untuk melengkapi data-data mengenai pemahaman Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM).

☞ Induktif

Membandingkan serta membuat gambaran secara umum mengenai manfaat, fasilitas, aktivitas dari studi komparasi yang diteliti. Sehingga dapat mengetahui apa saja yang sudah menjadi standart yang dibutuhkan dalam bangunan *Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)*.

☞ Mengutip

Merupakan kesimpulan yang dibuat sendiri oleh penulis berdasarkan hasil wawancara, studi kasus, studi komparasi dan informasi-informasi yang didapatkan dari berbagai macam sumber.

☞ Membuat Asumsi

Merupakan kesimpulan yang dibuat sendiri oleh penulis berdasarkan hasil wawancara, studi kasus, studi komparasi dan informasi-informasi yang didapatkan dari berbagai macam sumber.

1.4.4 Metoda Pemrograman

Mengelompokkan data yang sudah di dapat, kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan kondisi yang ada, sehingga didapatkan kesimpulan permasalahan yang terjadi serta penyelesaian dari permasalahan tersebut.

1.4.5 Metoda Perancangan Arsitektur

Metoda perancangan arsitektur yang akan digunakan yaitu berupa parti/sketsa pada tahapan skematik desain yang akan menerangkan mengenai ide-ide mengenai Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) sebelum memasuki tahapan desain, dan gambar perancangan yang berupa denah, tampak, potongan, detail-detail, dan lain-lain yang dijadikan media komunikasi visual dalam penyampaian hasil pemikiran yang telah dilakukan.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang proyek, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PROYEK

Menguraikan tentang pengertian *Pusat Kegiatan Mahasiswa UNIKA Soegijapranata* secara umum, penjelasan mengenai kasus proyek, meliputi terminologi, fungsi, kegiatan, persyaratan desain, permasalahan desain, deskripsi konteks kota, studi komparasi dan kesimpulan, batasan dan anggapan.

BAB III ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

Berisi tentang aktivitas, kelompok aktivitas, fasilitas, pendekatan kebutuhan ruang, studi besaran ruang, pendekatan bangunan dan konteks lingkungan.

BAB IV PROGRAM ARSITEKTUR

Berisi program ruang, program tapak, program bangunan (struktur dan bahan bangunan, utilitas, fisika bangunan).

BAB V KAJIAN TEORI TENTANG PENEKANAN DESAIN

Berisi tentang latar belakang pemilihan penekanan desain, penekanan arsitektur ke dalam perancangan dan perencanaan arsitektur, studi empiris dan penerapannya pada proyek dan lingkungan; dan juga berisi tentang latar belakang pemilihan permasalahan serta kajian teoritisnya, studi empiris dan penerapannya di dalam lingkungan.

